

**PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA PELAKU TINDAK PIDANA
EKSPLOITASI PEKERJA ANAK PADA TEMPAT KARAOKE
(Tinjauan Yuridis Putusan Nomor: 146/Pid.Sus/2016/Pn.Mgt)**

Oleh:

**RINI SRI OKTAVIANI
E1A013018**

ABSTRAK

Keberadaan pekerja anak pada dasarnya dilarang dan menjadi permasalahan yang kompleks dibidang hukum ketenagakerjaan sebagaimana permasalahan yang menimpa Riski Mardiani yang telah sampai pada tingkat pengadilan. Penelitian ini terfokus pada permasalahan bagaimana pertanggungjawaban pidana pelaku tindak pidana eksploitasi pekerja anak dan bagaimana perlindungan terhadap pekerja anak sebagai pemandu lagu dalam Putusan Nomor 146/Pid.Sus/2016/Pn.Mgt?

Metode penelitian yang digunakan yaitu yuridis normatif dengan metode pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan kasus (*case approach*). Spesifikasi penelitian ini menggunakan deskriptif analisis.

Penelitian ini menjabarkan bahwa pertanggungjawaban pidana merupakan hasil dari tindak pidana. Oleh karena tindak pidana yang dilakukan merupakan tindak pidana eksploitasi anak berupa menempatkan, membiarkan, melakukan, dan menyuruh melakukan eksploitasi ekonomi, perbuatan terdakwa melanggar Pasal 76I Jo Pasal 88 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdakwa dijatuhi penjara selama 5 (lima) bulan dan denda sebesar Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah) sebagai bentuk pertanggungjawaban pidananya. Adapun pekerja anak yang dipekerjakan oleh terdakwa tidak diberikan perlindungan, baik perlindungan ekonomis, sosiologi, dan teknis sebagaimana ketentuan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak serta Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Anak Korban Kekerasan dengan mengabaikan prinsip-prinsip perlindungan berupa non diskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, perlindungan upah dan waktu kerja, perlindungan moral dan kesusilaan, perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja, serta perlindungan sesuai harkat dan martabat manusia dan nilai-nilai agama.

Kata kunci: Pertanggungjawaban, Eksploitasi, Pekerja Anak.

**CRIMINAL RESPONSIBILITY OF PERPETRATORS OF CRIMINAL
ACTS OF EXPLOITATION OF CHILD LABORER
AT KARAOKE PLACE
(Judicial Review of Decision Number: 146/Pid.Sus/2016/Pn.Mgt)**

By:
**RINI SRI OKTAVIANI
E1A013018**

ABSTRACT

The existence of child labor is basically prohibited and becomes a complex issue in the field of labor law as the problem that befalls Riski Mardiani who has reached the court level. This study focuses on the issue of how criminal responsibility of perpetrators of criminal acts of exploitation of child labor and how protection of child labor as guide of song in Decision Number 146/Pid.Sus/2016/Pn.Mgt?

The research method used is normative juridical with statutory approach and case approach. The specifications of this study used descriptive analysis.

This study describes that criminal liability is the result of a criminal offense. Since the crime committed is a criminal act of child exploitation in the form of placing, letting, doing and ordering economic exploitation, the defendant's conduct violates Article 76I Jo Article 88 of Law Number 35 Year 2014 on Child Protection. The conclusion of this research is that the defendant was imprisoned for 5 (five) months and a fine of Rp. 500.000,00 (five hundred thousand rupiah) as a form of criminal liability. The child laborers employed by the defendant are not given protection, whether economic, sociological and technical protection as stipulated in Law Number 35 Year 2014 on Child Protection and Law Number 13 Year 2003 on Manpower and Local Regulation of Magetan Regency Number 2 Year 2016 On the Implementation of the Protection of Child Victims of Violence by ignoring the principles of protection in the form of non-discrimination, the best interests of the child, protection of wages and working hours, moral and moral protection, protection of health and safety, and protection according to human dignity and religious values .

Keywords: Accountability, Exploitation, Child Labor.